

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pertumbuhan penjualan tidak ada hubungannya harga saham, penyebabnya kenaikan pertumbuhan penjualannya tidak selalu disertai adanya peningkatan untuk harga sahamnya. Sehingga pertumbuhan penjualannya tidak akan ada hubungannya harga sahamnya.
2. Kebijakan utang ada hubungannya harga sahamnya penyebabnya jika perusahaan mempunyai peningkatan pada utang membuat pemegang saham akan tidak menyukai kondisi di perusahaan tersebut, hal ini bisa berakibat pada penurunan atas harga sahamnya.
3. Rasio pasarnya ada hubungannya harga sahamnya penyebabnya peningkatan pada kondisi laba di perusahaan bisa membuat ketertarikan atas investor supaya bisa memiliki saham di perusahaan tersebut sehingga dalam hal ini bisa membuat adanya kenaikan pada harga saham di perusahaan.
4. Pertumbuhan penjualan, kebijakan utang dan rasio pasar ada hubungannya secara bersamaan harga sahamnya disebabkan harga sahamnya yang mengalami peningkatan membuat para penanam saham juga akan melakukan penilaian pada perusahaan yang akan diinvestasikan bahwa prospek perusahaan tersebut sudah bagus. Sehingga investor akan mempercayai kondisi di perusahaan tersebut dan akan melakukan penanaman atas modalnya, hal ini memiliki dampak bahwa adanya sebuah kesempatan supaya bisa memperoleh untung.

#### **5.2 Keterbatasan**

1. Pada saat melakukan penelitian metode yang digunakan peneliti memakai *purposive sampling* dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang tidak terbit laporan keuangannya sehingga perusahaan tersebut dikeluarkan dari sampel

2. Terbatasnya pada penggunaannya independennya terkait pertumbuhan penjualan, kebijakan hutang, rasio pasar, serta penggunaan pada dependennya terkait harga saham.
3. Terbatasnya pada penggunaannya obyek penelitian terkait pada perindustrian makanan serta minuman pada BEI mulai 2018 - 2022.

### **5.3 Saran**

1. Supaya setiap melakukan bisnisnya agar bisa adanya peningkatan pada harga sahamnya supaya calon pemegang sahamnya akan lebih ada ketertarikannya agar bisa melakukan penanaman atas modalnya sehingga membuat kondisi dalam perindustrian yang memiliki prospek bagus bisa melakukan pengembangan bisnisnya.
2. Penelitian selanjutnya berharap supaya menggeneralisasikannya atas variabel lainnya dimana belum dipergunakannya pada riset sekarang, seperti *good corporate governance*.
3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan agar dapat menggunakan obyek penelitian selain perusahaan makanan dan minuman seperti perusahaan pertambangan dan memperpanjang tahun penelitian sampai dengan 2023.